

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil penelitian dan pengembangan model latihan gerak dasar *shooting* sepakbola untuk sekolah sepakbola (SSB) Erkatude umur 15 Kota Pontianak, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil dari validasi ahli dapat diketahui rata-rata skor yang didapat dari hasil penilaian validator pada produk model latihan gerak dasar *shooting* sepakbola yang dikembangkan. Pada penelitian ini membutuhkan 2 validator yaitu ahli materi dan pelatih sepakbola. Skor persentase yang didapat dari ahli materi 86% dan dari pelatih sepakbola 82%. dari hasil yang didapat dari para ahli, maka rata-rata skor keseluruhan yang di dapat adalah 84% yang masuk dalam kategori sangat valid.
2. Hasil kepraktisan produk yang didapat diketahui rata-rata skor yang didapat dari penilaian atlet terhadap produk yang dikembangkan. Atlet di berikan 8 butir soal dengan 5 poin penilaian. Skor rata-rata keseluruhan yang didapat sebesar 87,35% yang masuk dalam kategori sangat praktis.
3. Hasil keefektifan produk dapat diketahui dari rata-rata nilai hasil *post-test* . pada hasil *post test* yang didapat dari subjek penelitian sebanyak 23 orang atlet, di peroleh 17 orang atlet dengan klasifikasi sedang dan 6 orang atlet dengan klasifikasi kurang. Presentase atlet dengan kriteria "Cukup Efektif" 74% dan persentase atlet dengan kriteria "Tidak Efektif" 26%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Model dapat digunakan sebagai bahan referensi atlet ,pelatih sepakbola, siswa, guru, mahasiswa, dan lain-lain untuk menambah pengetahuan tentang latihan *shooting* dalam sepakbola.
2. Bagi peneliti lain, diharapkan dapat memperbaiki kekurangan dari produk yang dikembangkan pada tahap efektifitas yang masih belum ada atlet yang mendapatkan klasifikasi baik.
3. Bagi peneliti lain, diharapkan model latihan gerak dasar *shooting* sepakbola dibuat lebih menarik agar atlet dapat memahami dan menguasai teknik *shooting* sepakbola yang lebih baik lagi.
4. Bagi peneliti lain, diharapkan dapat memperbaiki kekurangan pada tahap validitas serta menambahkan ahli media untuk memberikan penilaian bahasa dalam pembuatan model latihan gerak dasar *shooting* sepakbola agar lebih valid.